



TRIBUN JOGJA/ALEXANDER ERMANDO

**PERBAIKAN** - Proses perbaikan terhadap rumah tidak layak huni (RTLH) di Kelurahan Wates, Kapanewon Wates yang menerima bantuan dari Baznas, Senin (19/5). INSET: Bupati Kulon Progo Agung Setyawan (kanan) turut membantu proses pembongkaran genteng.

## Permintaan Bantuan Bedah Rumah di Kulon Progo Cukup Tinggi

**KULON PROGO, TRIBUN** - Permintaan bantuan rehabilitasi hunian atau bedah rumah tidak layak huni (RTLH) di Kulon Progo terbilang tinggi setiap tahunnya. Hal ini setidaknya seperti yang dicatat oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kulon Progo.

Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Baznas Kulon Progo, Sugiyanta menyampaikan usulan bedah RTLH terbilang tinggi setiap tahunnya. "Setiap tahun setidaknya ada 80 hingga 100 proposal usulan perbaikan RTLH yang diajukan ke kami," ungkapnya ditemui di Kelurahan Wates, Kapanewon Wates, Senin (19/5).

Meski begitu, Baznas Kulon Progo hanya mampu menyerahkan bantuan untuk 120 penerima. Masing-masing 60 penerima untuk perbaikan RTLH dan rehabilitasi atap, lantai, dan dinding (Aladin). Anggaran perbaikan RTLH setiap tahunnya disiapkannya sekitar Rp1,2 miliar, di mana setiap penerima mendapat bantuan stimulan senilai Rp 0 juta. Sedangkan untuk

Aladin disiapkannya Rp150 juta, masing-masing menerima sebesar Rp7,5 juta.

"Kami berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) untuk menentukan proposal yang layak diterima, termasuk dengan verifikasi dan validasi ke lokasi calon penerima," jelas Sugiyanta.

Pada Senin kemarin di Kelurahan Wates, Bupati Kulon Progo Agung Setyawan secara simbolis menyerahkan program bantuan bedah rumah dari Baznas kepada tujuh warga penerima. Enam orang di antaranya menerima bantuan stimulan perbaikan RTLH, masing-masing sebesar Rp20 juta. Sedangkan, satu orang menerima bantuan stimulan Aladin senilai Rp 7,5 juta. Biaya tersebut dimanfaatkan untuk merehabilitasi bagian bangunan yang mengalami kerusakan.

Satu di antara penerima bantuan merupakan usulan dari Bupati setelah menerima informasi soal rumah warga yang kondisinya memprihatinkan di Wates. "Kebetulan informa-

sinya lewat di media sosial saya, sehingga langsung saya koordinasikan agar ada bantuan," ungkapnya.

Agung mengaku prihatin karena masih ada rumah tidak layak huni di wilayah Wates. Apalagi lokasinya tidak jauh dari kompleks perkantoran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulon Progo.

Ia berkoordinasi dengan Baznas Kulon Progo dalam menyiapkan anggaran untuk membantu perbaikan rumah tersebut.

Ia pun memastikan RTLH di Kulon Progo akan mendapat sentuhan perbaikan dengan dukungan pemerintah. Ia menargetkan masalah RTLH beres selama masa kepemimpinannya. Agung juga berharap masyarakat aktif melaporkan jika masih ada RTLH yang ada di wilayahnya. Dengan cara tersebut maka penyuluran bantuan bisa lebih cepat dan optimal.

"Masyarakat, terutama pengusaha, kami harapkan juga ikut mendukung program perbaikan terhadap RTLH di Kulon Progo," ujarnya. (abc)